

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan beberapa hal dalam paparan di bawah ini.

1. Kemampuan siswa kelas X SMK YAPIM Biru-biru tahun pembelajaran 2014/2015 dalam menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek tergolong dalam kategori **kurang**, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 58,05.
2. Kemampuan siswa kelas X SMK YAPIM Biru-biru tahun pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek tergolong dalam kategori **baik**, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 77,35.
3. Model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap menulis teks anekdot siswa kelas X SMK YAPIM Biru-biru tahun pembelajaran 2014/2015. Ini diperoleh dari hasil perhitungan uji hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,43 > 1,68$) pada taraf signifikansi 5%, telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_0).

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Keterampilan siswa dalam menulis teks anekdot perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran berbasis proyek.
2. Untuk menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan keterampilan menulis siswa lebih baik.
3. Meskipun model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK YAPIM Biru-biru, namun secara eksplisit dapat diketahui bahwa kemampuan siswa memahami struktur krisis hanya 50% dengan nilai rata-rata *post-test* 6,15 dari nilai maksimal 12. Seharusnya data tersebut menjadi perhatian bagi para pengajar untuk lebih mampu mengajarkan tentang teks anekdot.
4. Disarankan kepada rekan-rekan mahasiswa sebagai peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan menulis teks anekdot.